

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fit With Note (laik untuk bekerja dengan catatan) menurut Kemal (2019) adalah mampu melakukan pekerjaan yang ditugas/semula, tetapi eektivitas menurun, ada keterbatasan, harus tetap minum obat, perlu penyesuaian.

Menurut Putri & Fierdania (2019), beberapa penyakit yang menyebabkan status laik kerja karyawan menjadi *Fit With Note* adalah penyakit tidak menular (PTM). Menurut WHO (2022) PTM menyebabkan kematian pada sekitar 41 juta orang setiap tahunnya, angka ini setara dengan 74% dari seluruh penyebab kematian di dunia. Menurut Kemenkes RI (2022), prevalensi Penyakit Tidak Menular (PTM) di Indonesia antara lain hipertensi sebanyak 63 juta jiwa (34,1%) pada usia ≥ 18 tahun, stroke sebanyak 10.9 juta jiwa (3,7%) pada usia ≥ 30 tahun, dan diabetes mellitus sebanyak 10,3 juta jiwa (2,1%) pada usia 20-64 tahun.

Menurut Dinas Kesehatan Jawa Tengah (2021), kasus PTM yang terjadi di Jawa Tengah sebanyak 4.262.517 kasus. Jumlah penderita PTM menurut Dinkes Sulawesi Tengah (2022), untuk penderita penyakit hipertensi di sebanyak 384.072 kasus (2,33%) dan penyakit DM sebanyak 195.117 kasus (1,45%). Jumlah penderita PTM menurut Dinkes Kabupaten Banggai (2021), untuk penderita penyakit hipertensi di sebanyak 15.164 kasus (5,2%) dan penyakit DM sebanyak 24.694 kasus (8,5%).

Berdasarkan data MCU karyawan dari bulan Januari sampai dengan September 2023 dari total 723 karyawan yang bekerja di Site PT. Donggi Senoro LNG Kilang Gas di Sulawesi, sekitar 45% dari karyawan status laik kerjanya ada *Fit With Note* (laik dengan catatan). Beberapa kondisi kesehatan yang menyebabkan hasil MCU menjadi FWN adalah penyakit tidak menular seperti dislipidemia, hipertensi, obesitas, asam urat dan peningkatan fungsi hati dan ginjal, peningkatan gula darah puasa dan karies gigi.

Beberapa masalah di atas termasuk dalam kategori penyakit tidak menular. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021) melalui Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan mengajak masyarakat untuk dapat menuju masa muda yang sehat dan hari tua nikmat tanpa Penyakit Tidak Menular (PTM) dengan perilaku “CERDIK”. “CERDIK” merupakan jargon kesehatan yang setiap hurufnya memiliki makna tersendiri yaitu : Cek kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktifitas fisik, Diet sehat dengan kalori seimbang, Istirahat yang cukup, dan Kelola stress. Penerapan “CERDIK” dapat mengurangi faktor-faktor risiko dan deteksi dini PTM.

Penyuluhan menjadi salah satu upaya efektif untuk menambah pengetahuan dan informasi untuk mencegah terjadinya komplikasi. Penyuluhan kesehatan menjadi salah satu cara efektif untuk mendapatkan informasi pengetahuan kesehatan dari sebelum diberikannya penyuluhan dan sesudah dilakukannya penyuluhan (Wulan dkk, 2022). Flyer adalah bentuk penyampaian informasi atau pesan-pesan kesehatan melalui kertas selebaran yang tidak

dilipat, isi informasinya dalam bentuk kalimat maupun gambar. Sedangkan health talk atau ceramah adalah memberikan penyuluhan kesehatan dihadapan masyarakat atau karyawan (Halujur, 2018).

Menurut peneliti Syefani, dkk (2023), dapat disimpulkan bahwa penyuluhan melalui media flyer efektif meningkatkan pengetahuan ibu tentang MPASI gizi seimbang dengan P value bernilai 0,0000005 menggunakan one group pre-test & post-test. Melalui uji T. Peneliti Aminudin (2018), menyatakan bahwa media brosur (flyer) lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu-ibu post-partum tentang ASI eksklusif berada pada kategori baik (49,6) sedangkan ibu-ibu post-partum yang mendapatkan ceramah tingkat pemahamannya terbanyak berada pada kategori sedang (44,26).

Peneliti Pertiwi, dkk (2020), menyatakan bahwa penyuluhan kesehatan melalui ceramah (*health talk*) memiliki pengaruh terhadap pengetahuan remaja tentang seks bebas dengan p-value 0,11 menggunakan uji *Mann Withney*. Peneliti Adnan (2023), menyatakan bahwa ada pengaruh penyuluhan kesehatan dengan media ceramah terhadap tingkat pengetahuan dan sikap Masyarakat tentang pernikahan dini dengan nilai $p=0,000$ dan $p=0,012$.

Sejak awal tahun 2023 sampai bulan September di Site PT. Donggi Senoro LNG Kilang Gas di Sulawesi ditemukan banyak sekali hasil medical

check-up karyawan yang dinyatakan laik kerja dengan catatan, dimana rata-rata catatan dari hasil medical checkup tersebut adalah penyakit tidak menular, seperti hipertensi, dislipidemia, obesitas, asam urat, diabetes melitus dan *caries*. Kondisi ini terjadi karena pola hidup yang kurang sehat dan

kurangnya pengetahuan karyawan akan masalah kesehatan tersebut. Dimana masalah kesehatan yang awalnya hanya *Fit With Note* ini dapat berubah menjadi *Temporary unfit* (tidak dapat bekerja sementara waktu) jika tidak segera di tangani sehingga karyawan nantinya tidak dapat bekerja sampai masalah kesehatannya teratasi atau terkontrol.

Hasil studi pendahuluan melalui wawancara situasional terhadap 10 karyawan di PT. Donggi Senoro LNG Kilang Gas di Sulawesi, pada tanggal 03 November 2023 didapatkan hasil 3 dari 10 responden dapat menjelaskan pengertian dan apa saja masalah kesehatan yang dapat membuat status laik kerja karyawan menjadi *fit with note*. Namun hanya 2 orang saja yang dapat menjelaskan secara lengkap definisi *fit with note* dan menyebutkan minimal 5 masalah kesehatan *fit with note* seperti diabetes melitus, hipertensi, dislipidemia, asam urat dan obesitas.

Dari hasil studi pendahuluan tersebut maka peneliti tertarik untuk mengambil judul ini karena ingin mengetahui media apa yang lebih efektif digunakan untuk meningkatkan pengetahuan karyawan ketika dilakukan penyuluhan kesehatan mengenai Masalah *Fit With Note* di PT. Donggi Senoro LNG Kilang Gas di Sulawesi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut “Apakah ada perbedaan Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Dengan Media Flyer Dan *Health Talk* Terhadap Tingkat Pengetahuan

Karyawan Mengenai Masalah *Fit With Note* Di PT. Donggi Senoro LNG Kilang Gas Di Sulawesi?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui perbedaan Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Dengan Media Flyer Dan *Health Talk* Terhadap Tingkat Pengetahuan Karyawan Mengenai Masalah *Fit With Note* Di PT. Donggi Senoro LNG Kilang Gas Di Sulawesi.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini yaitu untuk :

- a. Mengidentifikasi efektivitas penyuluhan kesehatan sebelum dilakukan penyuluhan dengan media flyer terhadap tingkat pengetahuan karyawan mengenai masalah *Fit With Note* Di PT. Donggi Senoro LNG Kilang Gas Di Sulawesi Tengah
- b. Mengidentifikasi efektivitas penyuluhan kesehatan setelah dilakukan penyuluhan dengan media flyer terhadap tingkat pengetahuan karyawan mengenai masalah *Fit With Note* Di PT. Donggi Senoro LNG Kilang Gas Di Sulawesi Tengah
- c. Mengidentifikasi efektivitas penyuluhan kesehatan sebelum dilakukan penyuluhan dengan media *health talk* terhadap tingkat pengetahuan karyawan mengenai masalah *Fit With Note* Di PT. Donggi Senoro LNG Kilang Gas Di Sulawesi Tengah

- d. Mengidentifikasi efektivitas penyuluhan kesehatan setelah dilakukan penyuluhan dengan media *health talk* terhadap tingkat pengetahuan karyawan mengenai masalah *Fit With Note* Di PT. Donggi Senoro LNG Kilang Gas Di Sulawesi Tengah
- e. Menganalisis perbedaan efektivitas penyuluhan kesehatan melalui media flyer dan *health talk* terhadap tingkat pengetahuan karyawan mengenai masalah *Fit With Note* Di PT. Donggi Senoro LNG Kilang Gas Di Sulawesi Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan pengetahuan karyawan PT. Donggi Senoro LNG mengenai masalah kesehatan *Fit With Note* yang dialami karyawan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Karyawan

Memberi motivasi untuk meningkatkan pengetahuan karyawan mengenai status kesehatan yang mereka alami.

b. Bagi Tempat Penelitian

Membantu pekerjaan tim health dalam mengedukasi masalah *Fit With Note* atau catatan tertentu hasil medical check-up karyawan.

c. Bagi profesi

Bermanfaat sebagai masukan bagi profesi perawat dan dokter untuk

meningkatkan pengetahuan karyawan mengenai hasil temuan MCU yang laik kerja dengan catatan (*Fit With Note*).

d. Bagi Institusi

Menambah informasi ilmiah pembaca, literatur dan dokumen khususnya terkait efektivitas penyuluhan kesehatan melalui media flyer dan *health talk* terhadap tingkat pengetahuan karyawan mengenai masalah *Fit With Note* Di PT. Donggi Senoro LNG Kilang Gas di Sulawesi Tengah.

e. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang metode mana yang lebih efektif digunakan dalam mengedukasi karyawan.

f. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai acuan dalam megedukasi karyawan di tempat kerja khususnya mengenai hasil temuan *medical checkup*.

E. Keaslian Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Metode dan Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Putri, Trisna Anggi Putri. (2021)	Efektivitas Promosi Kesehatan Melalui Media Video Dan <i>Leaflet</i> Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Penanggulangan Covid-19 Pada Kader Posyandu Di Desa Katikan	<ul style="list-style-type: none"> - Metode penelitian : pre-experimental - Hasil penelitian dengan uji <i>uji t-test dependent</i> dan <i>t-test independent</i>. <i>p</i> memperoleh hasil $0,031 < 0,05$ (α). Dari hasil tersebut dapat bahwa intervensi <i>leaflet</i> lebih efektif dibanding video. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meneliti efektivitas penyuluhan kesehatan 2. Desain yang digunakan menggunakan <i>eksperimen dengan pretest-posttes design</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media yang digunakan untuk penyuluhan kesehatan 2. Tempat dan waktu penelitian 3. Sararan penelitian 4. Perbedaan pembanding yang akan diteliti
Manalu, Harauly Lady Lusiana.2022)	Metode Promosi Kesehatan (Ceramah Dan Media Leaflet) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Gizi Balita	<ul style="list-style-type: none"> - Metode penelitian : <i>Quasi Eksperiment</i> - Hasil penelitian dengan uji normalitas data dengan hasil $p = <0,001$ artinya bahwa intervensi ceramah+leaflet lebih efektif dibanding ceramah saja. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membandingkan efektivitas media penyuluhan kesehatan 2. Desain penelitian yang digunakan menggunakan <i>eksperimen dengan pretest-posttes design</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media yang digunakan untuk penyuluhan kesehatan 2. Tempat dan waktu penelitian 3. Sararan penelitian 4. Perbedaan pembanding yang akan diteliti
Andriyani, dkk.(2021)	Promosi Kesehatan pada Masyarakat Kelurahan Margomulyo Usia Produktif dengan media leaflet dan poster sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian Hipertensi	<ul style="list-style-type: none"> - Metode penelitian : menyebarkan kuesioner berupa link <i>google form</i> dan lembar kuesioner yang dititipkan pada pembimbing lapang dari pihak <i>stakeholder</i> - Hasil penelitian : hasil uji Wilcoxon menunjukkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membandingkan efektivitas media penyuluhan kesehatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media yang digunakan untuk penyuluhan kesehatan 2. Tempat dan waktu penelitian 3. Sararan penelitian 4. Perbedaan pembanding yang akan diteliti 5. Desain penelitian yang digunakan

		adanya perbedaan pengetahuan tentang hipertensi sebelum dan sesudah penyuluhan ($p = 0,001$).		
Lestari, dkk. (2021)	Perbedaan Media Edukasi Booklet dengan Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Manajemen Kesehatan Ibu Hamil pada Masa Era Baru Normal di Puskesmas Sarwodadi Kabupaten Pematang.	<ul style="list-style-type: none"> - Metode penelitian : Non-probability sampling - Hasil penelitian : nilai p-value $0,768 > 0,05$ memiliki arti bahwa H_0 diterima H_a ditolak, sehingga kesimpulannya ialah: tidak ada perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan sampel setelah diberikan booklet dan setelah diberikan leaflet tentang manajemen kehamilan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membandingkan efektivitas media penyuluhan kesehatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media yang digunakan untuk penyuluhan kesehatan 2. Tempat dan waktu penelitian 3. Sararan penelitian 4. Perbedaan pembandingan yang akan diteliti 5. Desain penelitian yang digunakan
Syefani, dkk. (2023)	Upaya Peningkata Pengetahuan Ibu Tentang MPASI Melalui Media Flyer di Kecamatan Citangkil	<ul style="list-style-type: none"> - Metode penelitian : kuesioner pre dan post test - Hasil penelitian : nilai p-value $0,0000005$ artinya ada peningkatan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan melalui media flyer. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meneliti pengaruh penyuluhan kesehatan dengan media flyer 2. Analisa data yang digunakan menggunakan one group dengan <i>pretest - posttes design</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media yang digunakan penyuluhan hanya satu 2. Tempat dan waktu penelitian 3. Sararan penelitian
Adnan, Nilovar Amir. (2023)	Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Melalui Media Ceramah Terhadap Pengetahuan & Sikap Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Metode penelitian : quasi eksperimen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meneliti pengaruh penyuluhan kesehatan dengan media ceramah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media yang digunakan penyuluhan hanya satu 2. Tempat dan waktu penelitian 4. Sararan penelitian

Mengenai Pernikahan Dini di
Kampung Palu

- Hasil penelitian : diperoleh nilai $p=0,000$ dan nilai $p=0,012$ dengan kesimpulan ada pengaruh penyuluhan kesehatan dengan media ceramah terhadap pengetahuan dan sikap masyarakat tentang pernikahan dini di kampung lere palu
-

